

BAB IV

ANALISIS MANAJEMEN DAKWAH *BIL HAL* BMT BISMILLAH SUKOREJO KABUPATEN KENDAL

A. Dakwah *Bil Hal* BMT Bismillah

Secara harfiah dakwah bil-hal berarti menyampaikan ajaran Islam dengan amaliah nyata dan bukan tandingan dakwah bil-lisan tetapi saling melengkapi antara keduanya. Dalam pengertian lebih luas dakwah bil-hal, dimaksudkan sebagai keseluruhan upaya mengajak orang secara sendiri-sendiri maupun berkelompok untuk mengembangkan diri dan masyarakat dalam rangka mewujudkan tatanan sosial ekonomi dan kebutuhan yang lebih baik menurut tuntunan Islam, yang berarti banyak menekankan pada masalah kemasyarakatan. seperti kemiskinan, kebodohan, keterbelakangan dengan wujud amal nyata terhadap sasaran dakwah (Harun, 1989: 10).

Dakwah bil hal BMT Bismillah diwujudkan dengan pemberian contoh (praktikum) secara nyata kepada mad'u berkaitan dengan perbaikan kehidupan yang ideal menurut Islam. Metode Dakwah bil hal BMT Bismillah lebih menekankan pada ajakan kepada umat manusia untuk dapat melakukan dan menerima dakwah secara bersama-sama dan dipraktekkan secara langsung. Dikatakan menerima dan melakukan dakwah secara langsung karena dalam pelaksanaannya BMT Bismillah seringkali mengajak langsung umat

Islam untuk tidak lupa memberikan bantuan secara nyata dan langsung kepada saudara sesama muslim.

Berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan dakwah bil hal, kegiatan dakwah yang dilakukan BMT Bismillah dapat dibedakan ke dalam lima aspek, yakni aspek keagamaan, aspek perekonomian, aspek pendidikan, aspek organisasi serta aspek sosial yang akan penulis jelaskan sebagai berikut:

1. Aspek Keagamaan meliputi:

Pengajian BMT Bismillah yang dilaksanakan setiap ahad pagi dilakukan di 3 wilayah yaitu Weleri, Sukorejo, dan Ngadirejo dengan materi kajian berisi akidah, akhlak, ekonomi islam dan keagamaan lainnya.

2. Aspek Perekonomian.

Dakwah bil hal dalam aspek perekonomian ini diwujudkan dalam kegiatan:

- a) Pemberdayaan ekonomi umat produktif
- b) Pengelolaan ZIZWAF BMT Bismillah

3. Aspek Pendidikan, yang dilakukan dengan memberikan bantuan beasiswa mister “miskin pintar” dari SD/MI, SLTP/MTS, SLTA/MA/SMK bahkan sampai tingkat Perguruan Tinggi. Beasiswa ini diperuntukkan oleh mereka yang mempunyai kecerdasan dan motivasi tinggi untuk terus mendapatkan ilmu tapi terhalang oleh faktor kurangnya ekonomi dalam pendidikan.

4. Aspek Organisasi

Organisasi merupakan sekumpulan orang yang mempunyai keahlian berbeda-beda, bekerja dalam satu wadah untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Dalam hal ini BMT Bismillah memberikan pelatihan kepada anggota BMT agar mempunyai keahlian dalam berorganisasi. Dalam melakukan evaluasi semua pengurus BMT Bismillah dikumpulkan untuk mengevaluasi semua kegiatan yang telah dilakukan, hal ini secara tidak langsung memberikan pelatihan kepada semua pengurus dalam berorganisasi.

5. Aspek Sosial

Dakwah bil hal dalam aspek sosial BMT Bismillah terbagi dalam dua kelompok kegiatan, yakni:

a) Kegiatan yang bersifat terprogram

Kegiatan sosial yang bersifat terprogram antara lain adalah:

- 1) Pemberian santunan kepada anak yatim piatu
- 2) Pemberian santunan kepada kaum dhuafa
- 3) Pemberian santunan kepada korban musibah kebakaran maupun bencana alam
- 4) Program kesehatan yang bersifat terprogram adalah pemberian penyuluhan kesehatan, khususnya kesehatan dalam lingkup lansia dan masyarakat.
- 5) Bedah rumah
- 6) Benah bersih masjid

b) Kegiatan yang bersifat tidak terprogram

Kegiatan sosial yang bersifat tidak terprogram dalam aspek sosial kesehatan meliputi kegiatan yang bersifat kondisional, di mana kegiatan tersebut dilakukan karena sesuatu keadaan, seperti kegiatan sosial dan kesehatan pada korban bencana alam, pendirian posko bencana alam.

1. Aspek Keagamaan

Aspek keagamaan merupakan salah satu aspek terpenting bagi kehidupan manusia. Sebab, sesuai fitrah kelahirannya, tujuan utama penciptaan manusia di dunia tidak lain adalah untuk beribadah kepada Allah. Hakikat fitrah manusia, apabila mereka taat dan patuh pada perintah Allah, mereka akan selalu dekat dengan-Nya. Apabila ia dekat dengan Tuhannya ia akan selalu merasakan kehadiran Tuhan setiap saat, ia akan merasa bahwa setiap perilaku dan gerakannya berada dalam pengawasan Allah.

فَأَقِمْ وَجْهَكَ لِلدِّينِ حَنِيفًا ۚ فِطْرَتَ اللَّهِ الَّتِي فَطَرَ النَّاسَ عَلَيْهَا ۚ لَا تَبْدِيلَ لِخَلْقِ اللَّهِ ۚ ذَٰلِكَ الدِّينُ الْقَيِّمُ وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا

يَعْلَمُونَ ﴿٣٠﴾

30. Maka hadapkanlah wajahmu dengan Lurus kepada agama Allah; (tetaplah atas) fitrah Allah yang telah menciptakan manusia menurut fitrah itu. tidak ada peubahan pada fitrah Allah. (Itulah) agama yang lurus; tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui. (Q.S. ar Rum: 30)

Aspek keagamaan meliputi segala macam tindakan dakwah yang materi dakwahnya berhubungan dengan masalah-masalah keagamaan yang berkaitan dengan peningkatan keagamaan, baik dalam lingkup akidah, syari'at, dan akhlak. Hal-hal yang berkaitan dengan pengembangan wacana keagamaan memang sangat diperlukan oleh manusia sebagai bentuk usaha untuk lebih dekat dan mengenal Allah.

Pada konteks dakwah bil hal ini BMT Bismillah lebih mengedepankan keberibadatan keagamaan. Metode yang digunakan adalah metode ceramah dengan jangkauan dakwah meliputi seluruh wilayah sukorejo. Dakwah dalam aspek keagamaan merupakan salah satu menjaga umat dari kemajuan zaman yang semakin modern yang dapat merubah kehidupan umat Islam. Oleh sebab itu, dakwah bil hal dalam aspek keagamaan merupakan sebuah keadaan yang harus dilaksanakan. Karena aspek keagamaan menjadi satu kebutuhan dakwah bagi umat manusia. Agama juga sebagai pencapai tujuan luhur manusia di dunia ini, yaitu untuk mendapatkan kesejahteraan lahir dan batin.

2. Aspek Perekonomian

Aspek ekonomi mempunyai peran pokok penting dalam kehidupan manusia di dunia ini. Dengan dimilikinya kemampuan ekonomi, manusia dapat memenuhi segala kebutuhan hidupnya.

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا نُودِيَ لِلصَّلَاةِ مِنْ يَوْمِ الْجُمُعَةِ فَاسْعَوْا إِلَىٰ ذِكْرِ اللَّهِ وَذَرُوا الْبَيْعَ ۗ ذَٰلِكُمْ خَيْرٌ لَّكُمْ إِن كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ ﴿٩﴾ فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَّعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿١٠﴾

9. Hai orang-orang beriman, apabila diseru untuk menunaikan shalat Jum'at, Maka bersegeralah kamu kepada mengingat Allah dan tinggalkanlah jual beli. yang demikian itu lebih baik bagimu jika kamu mengetahui.

10. apabila telah ditunaikan shalat, Maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung.
(QS. al-Jumuah: 9-10)

Apabila imam telah naik mimbar dan muazzin telah azan di hari Jum'at, Maka kaum muslimin wajib bersegera memenuhi panggilan muazzin itu dan meninggalkan semua pekerjaannya. Dalam QS. al-Jumuah ayat 9-10 dapat dipahami bahwa masalah perekonomian terletak pada waktu sebelum dan sesudah diperintangkannya untuk melaksanakan shalat Jumat.

Aspek ekonomi merupakan aspek terpenting setelah aspek keagamaan. Dalam aspek keagamaan juga memerlukan aspek perekonomian, seolah kedua aspek tersebut tidak bisa dipisahkan satu dengan yang lainnya.

Dalam melakukan pengembangan dakwah melalui perekonomian, kegiatan yang dilakukan ini sangatlah penting guna menghindarkan masyarakat dari jerat rantai kemiskinan. Menjaga agar masyarakat tidak melakukan perbuatan yang tidak diinginkan, menjaga dari perilaku-perilaku negatif yang tidak sesuai dengan syariat agama Islam.

Dengan adanya dakwah ekonomi, melalui pemberdayaan dana dari zakat, infaq, shadaqah, wakaf (ZIZWAF) diharapkan masyarakat kurang mampu dapat lebih diberdayakan dan dapat membentuk pribadi masyarakat yang mandiri dan memiliki kemampuan untuk mengembangkan ekonomi individu dan masyarakat lainnya. Masyarakat dibantu dalam sektor dorongan permodalan untuk meningkatkan produktifitas usaha mereka.

3. Aspek Pendidikan

Kemajuan suatu zaman mengakibatkan terjadinya suatu perubahan. Kehidupan sosial, pemikiran dan kebutuhan manusia ikut berubah sesuai dengan kemajuan zaman tersebut. Akan tetapi, kemajuan dan perubahan zaman itu tidak lantas berkontradiksi dengan kesempurnaan Islam untuk tetap menjadi agama yang relevan di tiap tempat maupun zaman (Muhammad, 1998: 238).

Manusia merupakan makhluk yang dikarunia potensi berpikir untuk membedakan antara yang baik dan buruk, antara bermanfaat dan membahayakan kehidupannya. Untuk

mendapatkan kehidupan dunia dan akhirat secara seimbang maka Islam mengajarkan pada umatnya akan pentingnya sebuah ilmu pengetahuan. Dengan semakin majunya peradaban zaman ini, maka diharuskannya pola pikir kecerdasan pada umat Islam, Sehingga nantinya, umat Islam, akan mampu menerima, memahami, dan memiliki kesiapan untuk menghadapinya.

Hal ini seperti dijelaskan dalam hadits Nabi yang berbunyi:

باطل ما لم يعلم في العلم كالمسلمة الملمسو

“Mencari ilmu adalah kewajiban bagi setiap muslim laki-laki dan perempuan” (HR. Ibnu Majjah. Juz I: 97)

Pesan yang terdapat dalam hadits tersebut secara jelas menerangkan bahwa dakwah dalam aspek pendidikan merupakan sebuah “kewajiban” bagi umat Islam. Hal ini tidak lain ditujukan untuk mengembangkan kualitas kemampuan sumber daya manusia itu sendiri. Islam mengajarkan bagaimana pentingnya pendidikan dan pengajaran kepada manusia. Menurut Imam Ghazali dalam *“Minhazul Abidin”* Ilmu merupakan inti kebahagiaan di dunia maupun di akhirat, dan buah dari ilmu adalah meraih kedekatan kepada Allah.

Melalui pengembangan dakwah aspek pendidikan ini, diharapkan bantuan beasiswa yang diberikan oleh BMT Bismillah dapat mengantarkan umat Islam menuju peradaban yang lebih maju dengan ilmu yang dimilikinya.

4. Aspek Organisasi

Organisasi merupakan perkumpulan sekumpulan orang dengan keahlian yang berbeda dan saling mendukung satu sama lainnya yang melakukan kerja dalam satu skema untuk mencapai tujuan yang diharapkan sangat diperlukan.

Pada dasarnya organisasi digunakan sebagai tempat atau wadah untuk berkumpul, bekerjasama secara rasional dan sistematis, terencana, terorganisasi, terpimpin dan terkendali dalam memanfaatkan sumber daya, sarana dan prasarana, data, dll yang digunakan secara efisien dan efektif untuk pencapaian tujuan organisasi. Tetapi, dari organisasi tersebut terdapat hal yang paling menentukan, yaitu sumber daya manusia. Karena manusia yang membuat tujuan dan manusia pula yang melakukan proses untuk mencapai tujuan (<http://fzhsafarina.blogspot.co.id/2013/10/pentingnya-peran-organisasi-dalam.html> di akses pada 12 Juni 2017).

Untuk menjalankan sebuah misi kerja dakwah, diperlukan persatuan dan penyatuan orang-orang atau pihak-pihak yang memiliki kompetensi di dalam bidang kerja yang diperlukan. Melalui dakwah di bidang organisasi, diharapkan banyak terlahir orang-orang atau kader yang memiliki keahlian untuk mengembangkan dakwah Islam melalui lingkup organisasi. Dengan demikian, dakwah dalam lingkup organisasi secara tidak langsung juga berdampak positif bagi perkembangan kemampuan

manusia untuk menjadi sosok yang mampu mengatur elemen-elemen dalam kehidupan.

﴿ شَرَعَ لَكُمْ مِنَ الدِّينِ مَا وَصَّىٰ بِهِ نُوحًا وَالَّذِي أَوْحَيْنَا إِلَيْكَ وَمَا وَصَّيْنَا بِهِ إِبْرَاهِيمَ وَمُوسَىٰ وَعِيسَىٰ أَنْ أَقِيمُوا الدِّينَ وَلَا تَتَفَرَّقُوا فِيهِ ۚ كَبُرَ عَلَى الْمُشْرِكِينَ مَا تَدْعُوهُمْ إِلَيْهِ ۗ اللَّهُ يَجْتَبِي إِلَيْهِ مَنْ يَشَاءُ وَيَهْدِي إِلَيْهِ مَنْ يُنِيبُ ﴾

13. Dia telah mensyari'atkan bagi kamu tentang agama apa yang telah diwasiatkan-Nya kepada Nuh dan apa yang telah Kami wahyukan kepadamu dan apa yang telah Kami wasiatkan kepada Ibrahim, Musa dan Isa Yaitu: Tegakkanlah agama[1340] dan janganlah kamu berpecah belah tentangnya. Amat berat bagi orang-orang musyrik agama yang kamu seru mereka kepadanya. Allah menarik kepada agama itu orang yang dikehendaki-Nya dan memberi petunjuk kepada (agama)-Nya orang yang kembali (kepada-Nya). (QS. Asy Syura : 13)

Dienul Islam adalah suatu sistem yang lengkap dalam kehidupan untuk mengelola manusia dan alam semesta sesuai dengan kehendak Allah. Kalimat “menegakkan *dien*” dalam ayat tersebut di atas berarti mengatur kehidupan ini agar rapi dan kalimat “jangan berpecah belah” berarti kita diperintahkan untuk mengorganisasikan kehidupan kita dengan sebaik-baiknya (Muhammad, 2011: 180).

Firman Allah tersebut menjadi pedoman bahwasanya harus ada penyatuan dan persatuan umat di antara umat Islam untuk melaksanakan dakwah secara bersama-sama. Dengan adanya penyatuan dan persatuan mengindikasikan bahwa aspek organisasi menjadi salah satu aspek penting dalam proses dakwah Islam. Untuk itulah BMT Bismillah dalam mengembangkan dakwah bil hal, aspek organisasi menjadi sangat penting sebagai instrument dakwah. Memberikan pelatihan-pelatihan dakwah terutama dalam lingkup organisasi kepada semua pengurus BMT Bismillah. Hal ini bertujuan agar mereka mampu menjadi da'i yang organisatoris untuk lembaga maupun masyarakat.

5. Aspek Sosial

Menurut Salim yang dalam bukunya “Perubahan Sosial” kata sosial berasal dari bahasa latin yaitu “*socius*” yang berarti segala sesuatu yang lahir, tumbuh, dan berkembang dalam kehidupan bersama. Pengertian sosial pada strukturnya, yaitu suatu tatanan dari hubungan-hubungan sosial dalam masyarakat yang menempatkan pihak-pihak tertentu (individu, keluarga, kelompok, kelas) didalam posisi-posisi sosial tertentu berdasarkan suatu sistem nilai dan norma yang berlaku pada suatu masyarakat pada waktu tertentu.

Kita harus mengakui bahwa manusia merupakan mahluk sosial karena manusia tidak bisa hidup tanpa berhubungan dengan manusia yang lain bahkan untuk urusan sekecil apapun

manusia tetap membutuhkan bantuan orang lain. Di dalam hubungan antara manusia dengan manusia lain terjadi proses yang dimana reaksi yang muncul menyebabkan berbagai tindakan. Menurut Salim yang dalam bukunya “Perubahan Sosial” hubungan sosial merupakan hubungan antara lembaga, individu yang bersifat umum yang memiliki dasar kegiatan kemasyarakatan. Oleh karena itu dakwah dalam aspek sosial BMT Bismillah sebagai lembaga dakwah berusaha untuk menjembatani para aghniya’ dalam mentasarufkan dana sosial. Dengan menghidupkan rasa tolong menolong, membantu sesama merupakan tindakan meringankan beban orang lain.

Dengan melihat kelima aspek tersebut yang juga telah dijelaskan dalam ajaran Islam, baik dalam ayat Qur’an maupun Hadist. Kelima aspek di atas merupakan pusat kehidupan umat manusia. Dengan demikian, dakwah yang dilakukan oleh BMT Bismillah adalah dakwah yang memiliki tujuan menyeluruh dalam kehidupan umat Islam.

B. Manajemen Dakwah *Bil Hal* BMT Bismillah

Menurut A. Rosyad Shaleh ”Manajemen dakwah adalah proses merencanakan tugas, mengelompokkan tugas, menghimpun dan menempatkan tenaga-tenaga pelaksana dalam kelompok-kelompok tugas itu dan kemudian menggerakkannya ke arah pencapaian tujuan dakwah” (Shaleh, 1997: 44).

Dakwah sebagai suatu proses yang dilakukan secara sadar dan terencana, aktivitasnya harus dipersiapkan dan direncanakan secara matang dengan rangkaian perbuatan yang disusun tahap demi tahap dan sasarannya ditetapkan secara rational pula, yaitu obyektif, sesuai dengan kondisi dan situasi, baik yang melingkupi diri pelaku, maupun obyek dakwah serta faktor-faktor lain yang berpengaruh dalam proses dakwah. Karena dakwah merupakan suatu proses usaha kerjasama untuk mencapai tujuan tertentu, yang menyangkut bidang-bidang yang sangat luas dalam lapangan kehidupan manusia.

Untuk membantu proses analisis, penulis akan menjadikan alur manajemen yang meliputi proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi yang akan penulis jelaskan sebagai berikut:

1. Perencanaan

Perencanaan merupakan fungsi pertama yang fundamental dalam manajemen. Lancarnya implementasi fungsi-fungsi lainnya banyak bergantung pada perencanaan (Effendy, 1989 : 18).

Aspek-aspek perencanaan BMT Bismillah meliputi seluruh hal yang akan menjadi tujuan kerja organisasi yang mencakup obyek kerja, pelaku kerja, metode kerja, media kerja, dan juga pembiayaan kerja.

Berpijak pada ketentuan dalam proses perencanaan, maka dapat dilihat adanya kesesuaian dalam proses perencanaan

dakwah yang dilakukan oleh BMT Bismillah. Hal ini dilihat dari keikutsertaan semua pengurus BMT Bismillah dalam pembuatan perencanaan. Dengan demikian, para anggota akan lebih memiliki tanggung jawab terhadap apa yang telah mereka rencanakan.

Selain itu, dengan pemberian kebebasan kepada setiap cabang BMT Bismillah, penulis menyimpulkan bahwa pemberian kebebasan merupakan langkah yang tepat karena yang mengetahui permasalahan umat di lingkungan BMT Bismillah adalah dari setiap cabang BMT Bismillah itu sendiri.

Melalui perencanaan yang dilakukan, BMT Bismillah ingin mengetahui secara jelas dan menyeluruh mengenai masalah yang dihadapi oleh umat Islam dan dari itu dapat menentukan langkah yang tepat dalam menghadapi dan menyelesaikan masalah yang muncul.

2. Pengorganisasian

Menurut G. R Terry, pengorganisasian dalam pengertian real (real sense) menunjukkan hubungan antar manusia sebagai akibat organisasi. Pengorganisasian berarti bahwa para manajer mengkoordinasikan sumber daya-sumber daya manusia dan material organisasi (Handoko, 2011: 9).

Begitu juga dengan pengorganisasian yang dikemukakan oleh Rustad Saleh dalam bukunya Munir dan Ilahi adalah rangkaian aktiva menyusun suatu kerangka yang menjadi wadah

bagi segenap kegiatan usaha dakwah dengan jalan membagi dan mengelompokkan pekerjaan yang harus dilaksanakan serta menetapkan dan menyusun jalinan hubungan kerja di antara satuan-satuan organisasi-organisasi atau petugasnya (Munir dan Ilahi, 2006, 119-120).

Pemilihan terbuka yang dilangsungkan untuk memilih seseorang dalam sebuah tugas mengemban amanah BMT Bismillah merupakan langkah yang tepat. Karena dari sifatnya yang terbuka itu seluruh anggota dalam rapat akan menilai kemampuan orang yang mendapatkan suatu kepercayaan dari BMT Bismillah. Dengan demikian kesuksesan, kemajuan organisasi sangat bergantung kepada hasil kerja, pemikiran dan keputusan semua anggota organisasi.

3. Pelaksanaan

Menurut Siagian (1997: 128) pelaksanaan atau penggerakan dapat diartikan sebagai keseluruhan usaha, cara teknik dan metode untuk mendorong para anggota organisasi agar mau dan ikhlas bekerja dengan sebaik mungkin demi tercapainya organisasi dengan efisien, efektif dan ekonomis.

Penggerakan adalah menggerakkan semua bawahan, agar mau bekerja sama dan bekerja aktif untuk mencapai tujuan (Hasibuan, 2001:41). Dalam proses dakwah, penggerakan itu mempunyai arti dan peranan yang sangat penting, sebab di antara fungsi manajemen yang lain, maka penggerakan merupakan

fungsi yang secara langsung berhubungan dengan manusia (pelaksana).

Dalam hal ini, seorang manajer harus mampu menggerakkan anggota organisasi untuk segera melaksanakan segala kesepakatan kerja organisasi yang telah ada. Dalam pelaksanaan dakwah bil hal tersebut, didasarkan pada prioritas masalah yang sedang dihadapi oleh masyarakat. Dalam pelaksanaannya, para pihak yang telah ditunjuk sebagai pelaksana melaksanakan tugasnya dengan dibantu oleh pihak-pihak yang dianggap kompeten di bidang tersebut. Pelaksanaan program dakwah bil hal juga mengikutsertakan semua cabang BMT Bismillah. Dengan harapan para pelaksana dakwah mau mendukung semua program dakwah yang telah ditetapkan dan bekerja dengan penuh keikhlasan tanpa ada unsur keterpaksaan. Sehingga proses dakwah bil hal akan berjalan secara efektif dan efisien sesuai tujuan. Dengan demikian dakwah bil hal yang dilakukan BMT Bismillah mampu membawa perubahan di setiap sendi kehidupan para mad'u.

4. Evaluasi

Pengendalian (controlling) adalah fungsi terakhir dari proses manajemen. Fungsi ini sangat penting dan sangat menentukan pelaksanaan proses manajemen, karena itu harus dilakukan sebaik-baiknya (Hasibuan, 2001: 241). Evaluasi merupakan bagian dalam sebuah kerja organisasi. Adanya

evaluasi akan menjadi dasar untuk menilai hasil kerja dan apa yang akan dilakukan terhadap hasil kerja tersebut.

BMT Bismillah dalam melakukan evaluasi dengan menggunakan metode evaluasi bersama dan bersifat terbuka, seluruh anggota organisasi akan mengetahui hasil kerja organisasi. Selain itu, melalui evaluasi bersama, seluruh anggota juga akan dapat berperan aktif dalam memberikan solusi dan masukan pelaksanaan dakwah bil hal BMT Bismillah.

Jika aktivitas dakwah dilaksanakan dengan penerapan fungsi manajemen yang mapan, maka bukan mustahil bila realisasi dakwah bil hal BMT Bismillah di dalam semua segi kehidupan masyarakat dapat segera terwujud.